

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SL-PHT) di Desa Bukit Terak terdiri dari beberapa tahapan persiapan yaitu, Pertemuan Persiapan Tingkat Kecamatan (M-3), Pertemuan Persiapan Tingkat Desa (M-2) dan Pertemuan Persiapan Tingkat Petani (M-1). Metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan SL-PHT adalah metode Pendidikan Orang Dewasa (POD) dengan mengutamakan Cara Belajar Lewat Pengalaman (CBLP).
2. Tingkat pemahaman hasil belajar petani lada putih setelah mengikuti kegiatan Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SL-PHT) di Desa Bukit Terak yaitu 25 orang petani memiliki tingkat pemahaman yang berbeda mengenai materi yang disampaikan pada SL-PHT.
3. Penerapan hasil belajar peserta SL-PHT di Desa Bukit Terak, hal ini dapat dilihat dari teknik budidaya tanaman lada putih yang petani lakukan, 22 orang petani peserta SL-PHT sudah menerapkan prinsip yang diajarkan dan terdapat 3 orang peserta yang tidak menerapkan teknik yang diajarkan. Hal ini karena peserta tersebut tidak memahami materi yang disampaikan dan tidak memiliki waktu yang luang untuk mengamati kondisi kebunnya.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain:

1. Diharapkan kepada penyuluh SL-PHT untuk menambahkan materi tentang filsafat ilmu pada kegiatan SL-PHT selanjutnya agar peserta didik memiliki keyakinan untuk menerapkan teknik budidaya lada putih sesuai dengan teknik yang diajarkan pada SL-PHT.

2. Diharapkan kepada petani yang mengikuti kegiatan SL-PHT untuk memperhatikan saat penyuluh sedang menyampaikan materi, agar peserta didik memahami maksud dan tujuan materi yang diberikan.
3. Diharapkan kepada petani peserta SL-PHT yang telah mengikuti Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SL-PHT) untuk bisa menerapkan beberapa prinsip yang telah diajarkan.

